

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada Bab ini akan menjelaskan hasil dari serangkaian pengolahan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, berkaitan dengan pemberdayaan santri dalam meningkatkan kesejahteraan melalui program agribisnis (studi deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk program pemberdayaan para santri melalui kegiatan agribisnis kepada santri di Pesantren Al-Ittifaq.

Kegiatan agribisnis yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittifaq melibatkan para santri dalam setiap pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kegiatan agribisnis tersebut, terdapat tiga bidang garapan yang diikuti oleh santri. Ketiga bidang garapan tersebut adalah bidang produksi (bercocok tanam di kebun), bidang pengemasan dan bidang pemasaran. Santri dilibatkan dalam tiga bidang tersebut, sesuai dengan minat santri tersebut sesuai dengan minat dan bentuk pengabdian santri kepada pesantren. Bagi santri yang baru pertama mengikuti kegiatan agribisnis, santri tersebut mendapatkan arahan langsung mengenai teknis pelaksanaan kegiatan agribisnis dari mulai produksi, pengemasan dan pemasaran. Waktu pelaksanaan kegiatan produksi dimulai pada saat santri tersebut selesai melaksanakan ibadah solat subuh, dan proses pengepakan dan pemasaran dimulai pada pagi dan malam hari. Selama proses kegiatan agribisnis berlangsung, santri di bimbing dan diarahkan langsung oleh mandor(pembina). Apabila ada kesalahan atau tidak sesuai, langsung di evaluasi saat di lapangan agar kesalahan tidak terjadi kembali.

2. Partisipasi santri dalam kegiatan agribisnis di Pesantren Al-Ittifaq.

Partisipasi yang diberikan santri dalam kegiatan agribisnis dimulai dari bentuk partisipasi tenaga, keterampilan dan pikiran. Partisipasi yang diberikan

bersifat sukarela, karena selain mendapatkan ilmu tentang agribisnis juga sebagai wujud pengabdian santri kepada Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Bentuk partisipasi

tenaga di dukung dengan partisipasi keterampilan yang diberikan santri dalam pelaksanaan kegiatan agribisnis yaitu pada proses produksi (bercocok tanam di kebun), proses pengemasan dan pemasaran. Selain partisipasi tenaga, santri juga memberikan partisipasi pikiran karena Pondok Pesantren Al-Ittifaq mengagendakan jadwal rapat rutin. Keterlibatan santri dalam rapat tersebut yaitu memberikan saran dan masukan mengenai permasalahan yang dihadapi selama mengikuti kegiatan agribisnis. Segala bentuk kebijakan dan penyelesaian masalah, diselesaikan dengan keputusan bersama. Selama melaksanakan kegiatan agribisnis, baik santri maupun santri yang sudah tamat, tidak memberikan partisipasi berbentuk materi karena pihak Pesantren tidak ingin membebankan materi kepada santrinya.

3. Hasil kegiatan agribisnis di Pesantren Al-Ittifaq dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan para santri setelah tamat.

Kegiatan agribisnis yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittifaq sangat memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan santri setelah tamat. Dengan modal awal yang diberikan pihak pesantren berupa lahan dan bibit, para alumni santri tersebut mengembangkan usaha agribisnisnya, karena mendapatkan pengalaman dan pengetahuan agribisnis saat menjadi santri. Dilihat dari latar pendidikan santri yang hanya mengenyam pendidikan sampai tingkat dasar dan menengah pertama, tetapi dari kegiatan agribisnis tersebut santri bisa memenuhi kebutuhan utama dan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan, barang-barang elektronik, kesempatan mendapatkan modal usaha sampingan serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan di masyarakat.

4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari kegiatan agribisnis.

a. Faktor Pendukung

Potensi alam di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ittifaq yang secara geografis berada di daerah dataran tinggi, sangat membantu bagi terselenggaranya

kegiatan agribisnis. Kondisi geografis tersebut bisa menghasilkan berbagai produk pertanian yang beraneka ragam. Hal-hal yang membantu dalam kegiatan agribisnis yaitu adanya keterbukaan jika ada kesulitan yang dihadapi santri dalam pelaksanaan kegiatan agribisnis, koperasi yang dikelola dengan baik, sehingga mampu menciptakan usaha agribisnis secara mandiri, dukungan dari lembaga pendidikan sebagai upaya membantu kegiatan agribisnis, masyarakat yang memberi dukungan partisipasi kegiatan serta banyaknya mitra usaha yang membeli produk pertanian yang dihasilkan Pondok Pesantren Al-Ittifaq.

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat berdasarkan informasi di lapangan yaitu, masih kurangnya SDM dalam melaksanakan kegiatan pengepakan, kemudian dari pemasaran produk yaitu mitra usaha yang tidak membayar tunai saat produk dikirim, mitra usaha yang selalu menginginkan produk bagus akan tetapi dengan harga yang murah serta tidak adanya dukungan pemerintah dalam pemberian modal materi dalam kegiatan pertanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan santri dalam meningkatkan kesejahteraan melalui program agribisnis yang dilakukan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan yang dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Saran Bagi Pihak Pesantren Al-Ittifaq

Pihak pesantren terus melanjutkan program agribisnis tersebut, supaya kegiatan agribisnis yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ittifaq semakin berkembang, dan bisa mengatasi masalah lapangan pekerjaan dengan melihat potensi alam yang bisa dikelola sebagai lahan pekerjaan.

Untuk menjaga eksistensi penyelenggaraan kegiatan agribisnis pihak pesantren hendaknya mencari bentuk dukungan/sponsor kepada pihak yang peduli terhadap kegiatan agribisnis, dalam memberikan modal materi supaya kegiatan

agribisnis yang dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Ittifaq tetap terjaga eksistensinya.

2. Saran Kepada Santri

Kegiatan agribisnis akan sangat bermanfaat bagi kehidupan santri di masa yang akan datang, maka dari itu pada saat santri tersebut tamat melaksanakan kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ittifaq, dapat melakukan hal sama yaitu mengembangkan potensi unggul yang ada di tempat santri berasal. Selain dapat membantu kehidupan santri, juga dapat membantu masyarakat secara umum.

3. Saran Untuk Pemerintah

Indonesia merupakan daerah agraris, mata pencaharian masyarakat di sebagian besar wilayahnya adalah pertanian. Maka dari itu pemerintah harus memberikan dukungan moril dan materil kepada pihak-pihak yang sudah memajukan kegiatan agribisnis, khususnya bagi Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Dukungan tersebut selain memberikan pengaruh terhadap kegiatan agribisnis bagi kehidupan para santri juga bisa memberikan pengaruh luas yaitu terpenuhinya produk sayuran dalam negeri tanpa melakukan impor dari luar negeri.

